

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang di peroleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Budaya Melayu Masyarakat Desa Perlis berasal dari Budaya Melayu Perlis Malaysia dan berbeda dengan Budaya Melayu Langkat, sehingga memiliki perbedaan dari berbagai segi kebudayaan.
2. Secara umum ada beberapa Budaya Melayu Desa Perlis yang sampai saat ini masih ramai digunakan masyarakat Desa Perlis yaitu penggunaan bahasa sehari-hari, proses Kelahiran, perkawinan sampai pada kematian
3. Pandangan masyarakat terhadap penentuan pelaksanaan Upacara perkawinan bahwa penentuan pelaksanaan upacara perkawinan ini dilakukan, karena Desa Perlis terletak didaerah pesisir dan dekat dengan laut sehingga angin yang datang sangat kencang dan air laut yang naik kedaratan pada waktu tertentu, sehingga masyarakat Desa Perlis melakukan penentuan waktu upacara perkawinan sebelum dilaksanakannya perkawinan, hal ini dilakukan agar disaat upacara perkawinan tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan seperti air pasang yang tinggi sampai ke daratan, sehingga menggenangi lokasi perkawinan sampai pada datangnya angin yang kencang dan hujan yang lebat.
4. penentuan upacara perkawinan Etnis Melayu di Desa Perlis memiliki dua versi dalam proses pelaksanaannya, yang pertama menggunakan media buku peninggalan sebagai panduan melihat hari baik sedangkan yang

kedua hanya menggunakan kalender untuk melihat hari baik.

5. penentuan pelaksanaan upacara perkawinan ini dipercaya memiliki keterkaitan dengan keberuntungan perkawinan Etnis Melayu di Desa Perlis Perlis, hal ini dikarenakan dalam penentuan pelaksanaan upacara perkawinan kedua keluarga menentukan hari baik dengan menanyakan kepada Tok nenek agar nantinya tidak ada perdebatan yang besar sehingga menimbulkan masalah sampai berumah tangga karena perkawinan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis mengenai penentuan pelaksanaan upacara perkawinan Etnis Melayu di Desa Perlis sebagai berikut:

1. Untuk Tok nenek ada baiknya jika budaya penentuan pelaksanaan upacara perkawinan Etnis Melayu ini dilakukan ditanggal jauh sebelum ditetapkannya perkawinan karena takut waktu yang sudah ditetapkan tidak bisa diubah.
2. Untuk Masyarakat Desa Perlis agar mempelajari budaya penentuan pelaksanaan upacara perkawinan ini dan diajarkan ke generasi muda desa Perlis agar nantinya budaya ini tidak hilang begitu saja karena tidak ada yang meneruskan.

THE
Character Building
UNIVERSITY